

Mengenal Peran & Bentuk Keuangan Mikro Syariah

Surplus Spending Unit
Customers/Investors



Investment

Investment

ZISWaf

FUNGSI KEUANGAN
SYARIAH

Banking

Capital Market

Finance Companies

Insurance

Perbankan

Pasar Modal

Lembaga Pembiayaan

Asuransi

Pension Funds

Forex Market

Pasar Valas

Dana Pensiun

LINKAGE

Micro Finance

Pawn Shop

Lembaga Keuangan Mikro

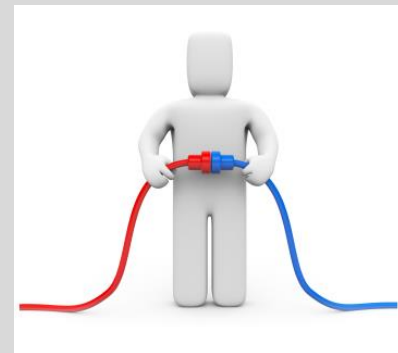
Pegadaian

ZISWaf

Social

Social Sector

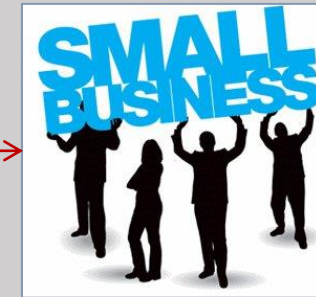
Intermediary Agent



Deficit Spending Unit

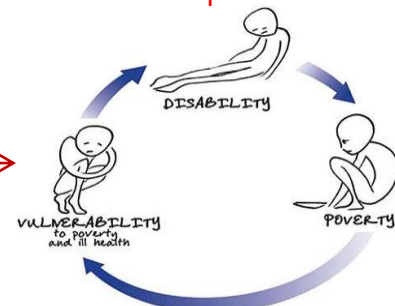


Entrepreneurs



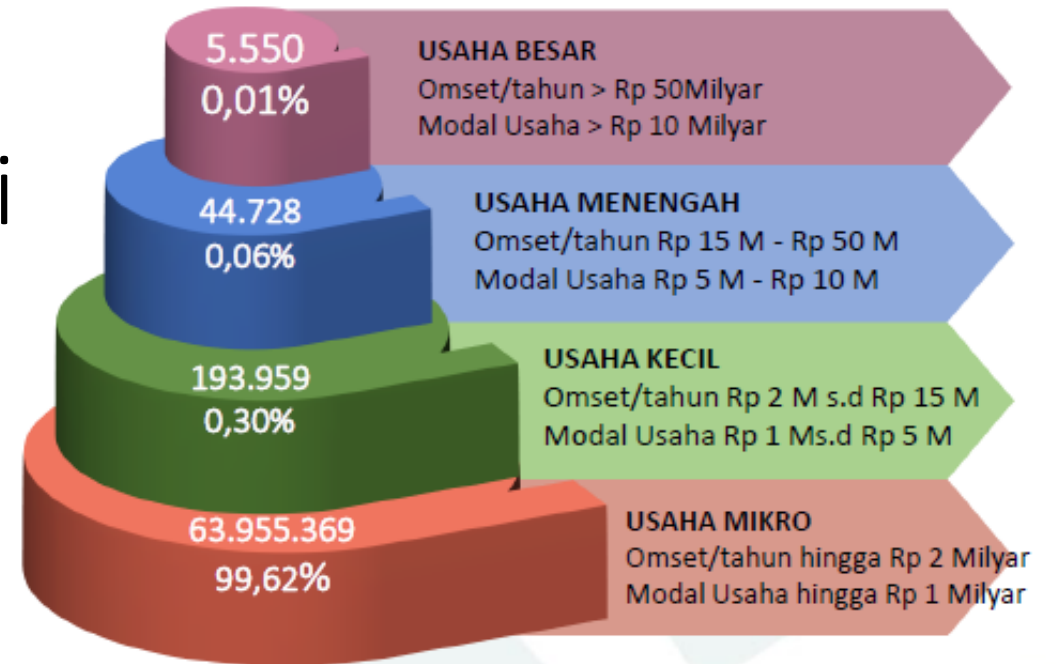
Micro-Small Ent.

Market



Poorest of the Poor

Peran Keuangan Mikro bagi Sektor Usaha Mikro-Kecil



Kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional 60,51%



Rasio Kewirausahaan Nasional 2,89%



Total Lapangan Kerja 99,9%



Total Tenaga Kerja 96,9%



Terjalin Kemitraan UMK dan UMB 7%



Total Investasi UMKM Nasional 60,0%



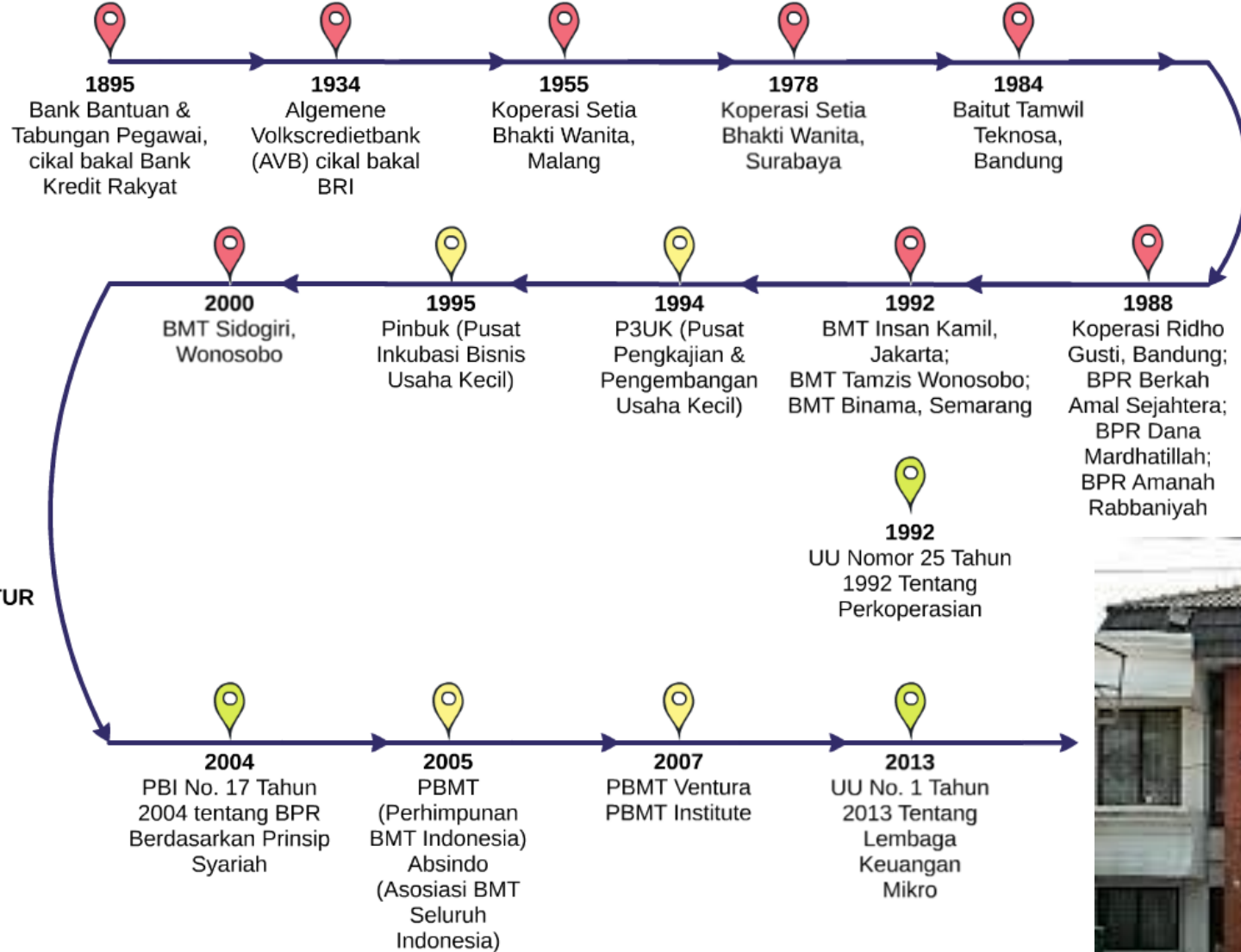
Rasio Partisipasi UKM dalam masuk rantai nilai global 4,1%



Kontribusi UMKM terhadap Ekpor Non Migas 15,6%

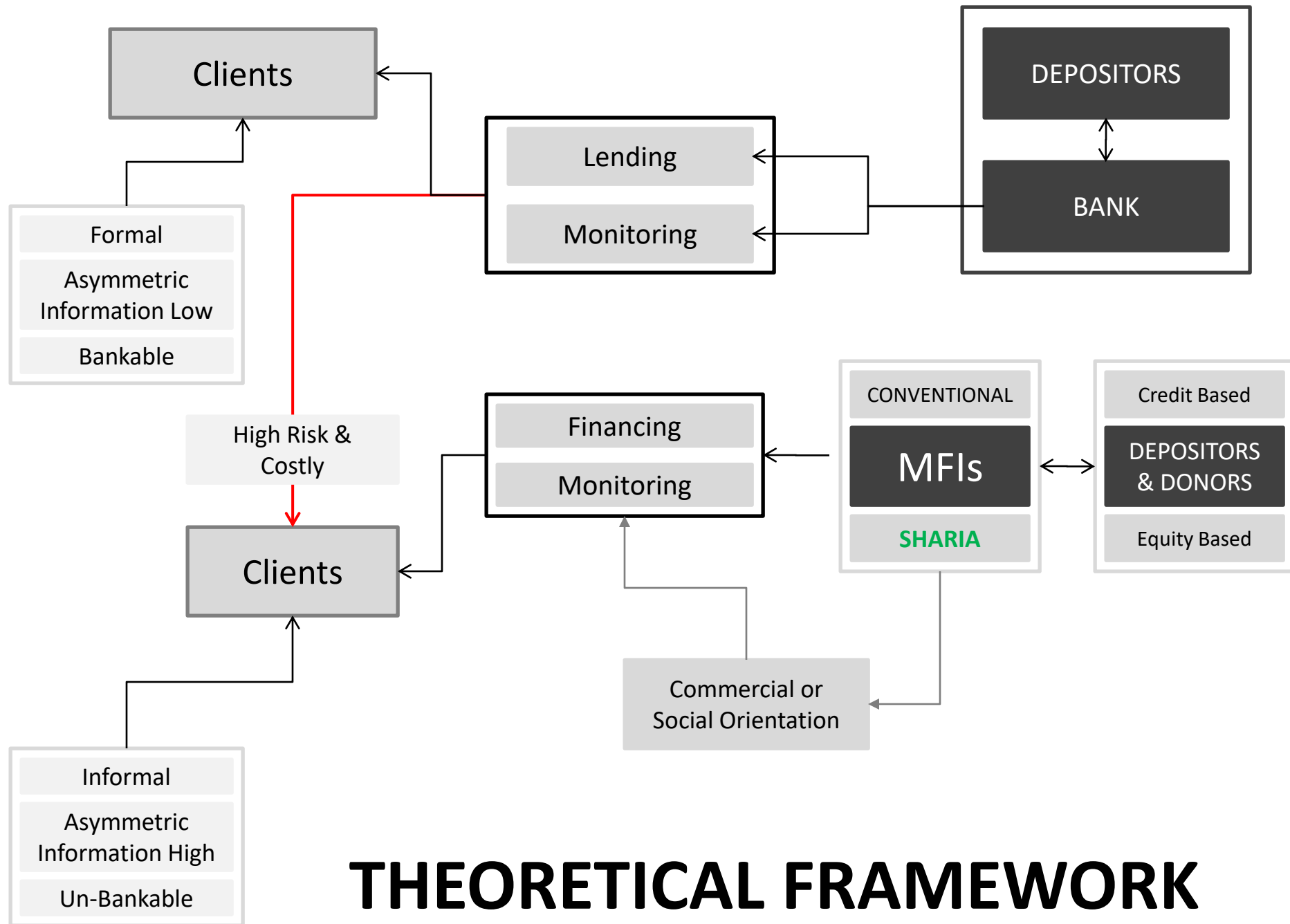
Perkembangan Keuangan Mikro Syariah di Indonesia

- Menjelaskan sejarah munculnya praktik keuangan mikro di Indonesia

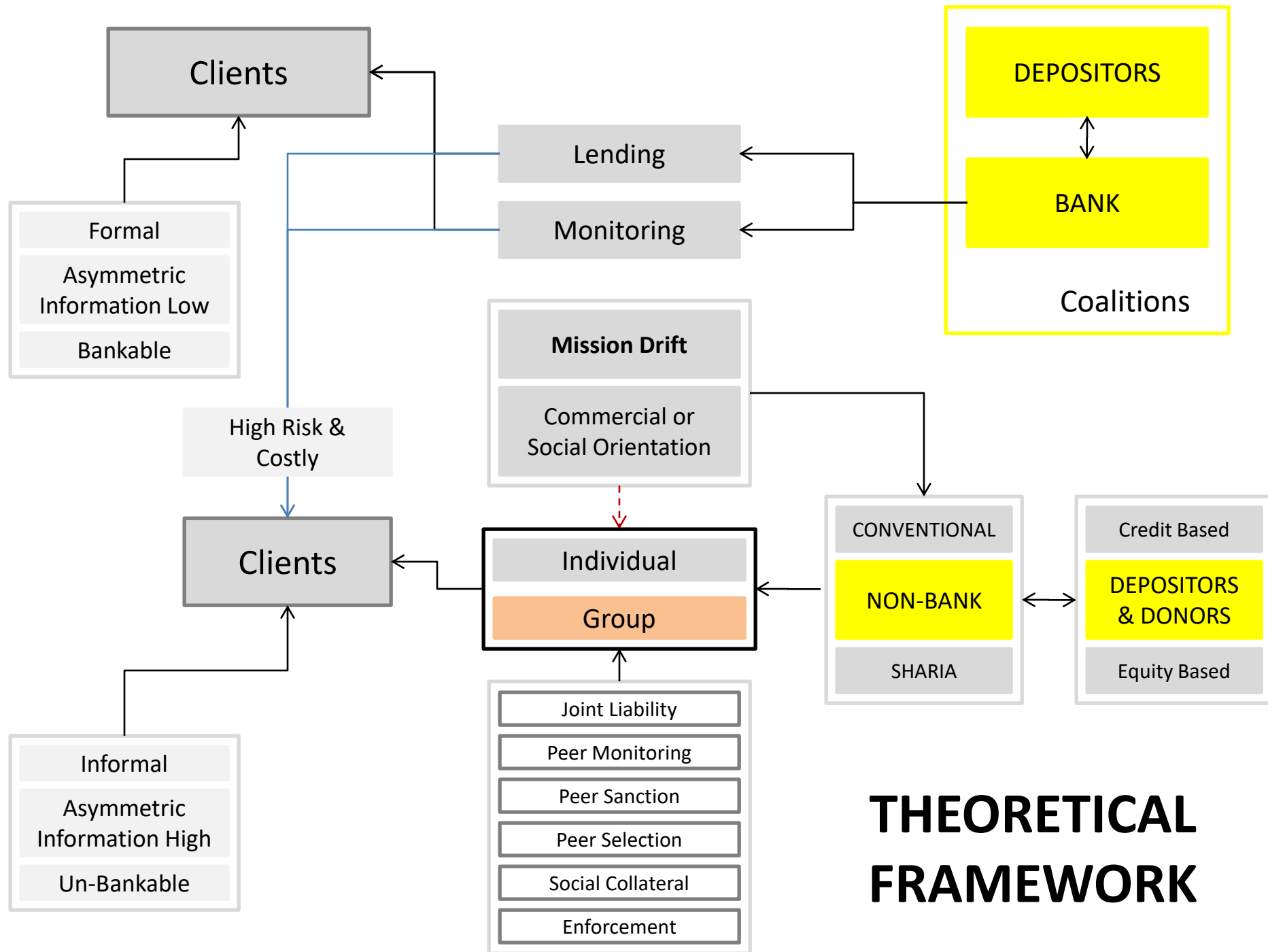


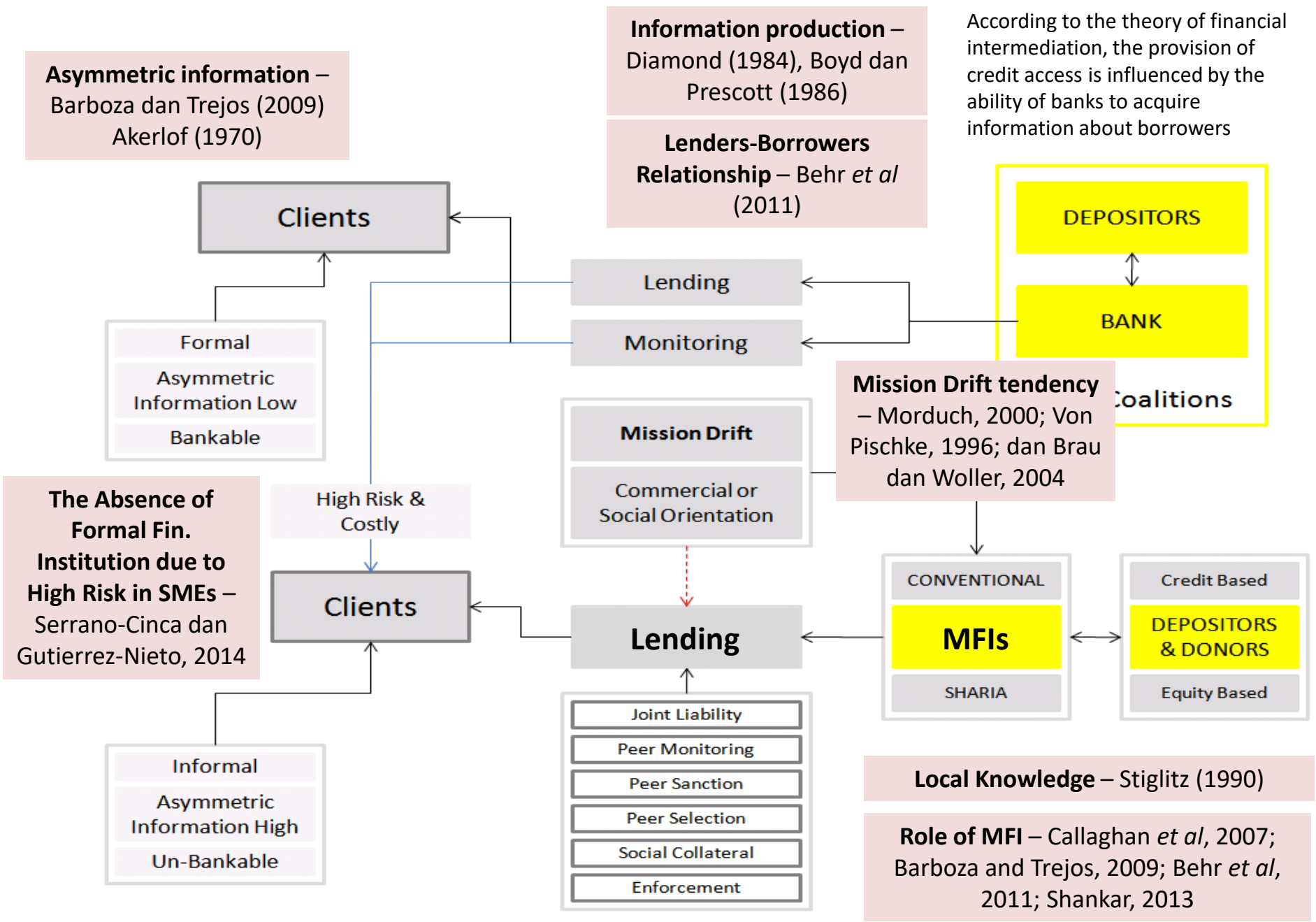
Ibu Mursia Zaafri Ilyas salah satu pendiri Kopwan SBW





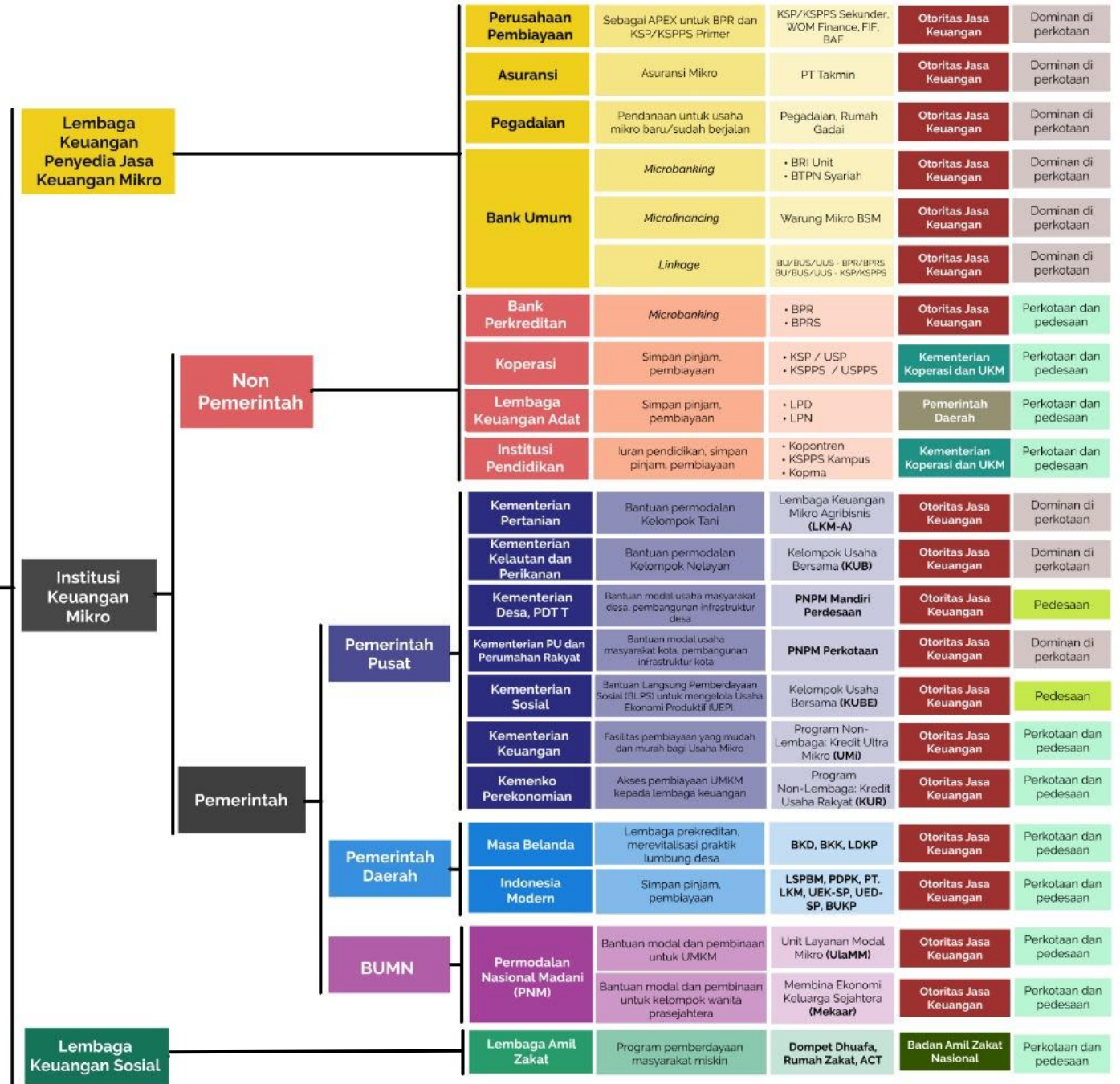
THEORETICAL FRAMEWORK

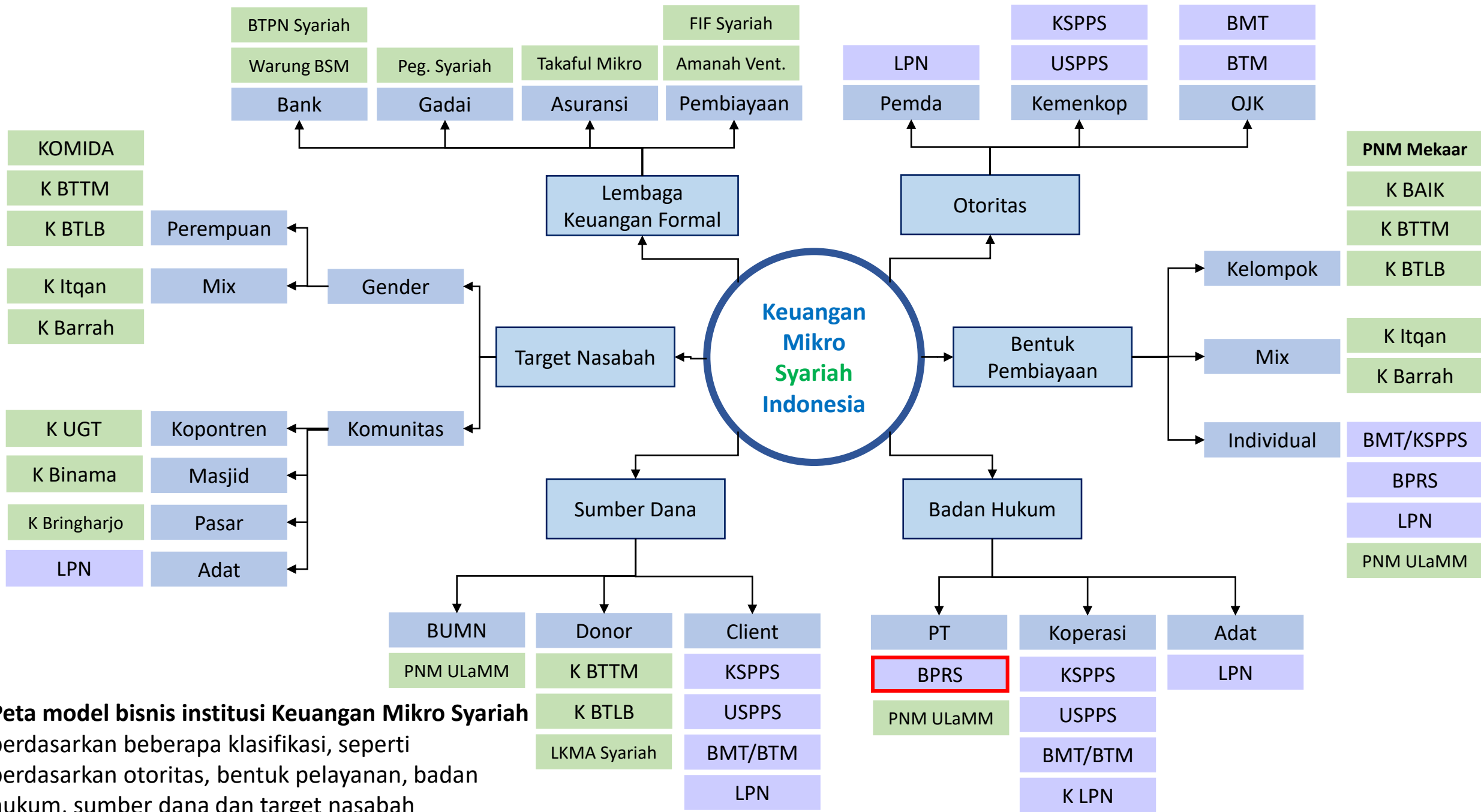




Indonesia termasuk negara yang memiliki ragam lembaga dan variasi pelayanan keuangan mikro yang relatif banyak. Ragam lembaga yang memberikan pelayanan keuangan mikro, baik lembaga keuangan formal maupun nonformal, baik lembaga yang dimiliki pemerintah maupun swasta, baik yang menggunakan prinsip konvensional maupun syariah.

**Peta Besar
Keuangan Mikro
di Indonesia**





Peta model bisnis institusi Keuangan Mikro Syariah berdasarkan beberapa klasifikasi, seperti berdasarkan otoritas, bentuk pelayanan, badan hukum, sumber dana dan target nasabah

Bentuk Institusi Keuangan Mikro Syariah Indonesia (non-pemerintah)

Bentuk IKM Syariah	Perbankan		Adat		Koperasi			LKM Daerah		
	BPR	BPRS	LPN	LPD	KSP/USP	KSPPS/USPPS	BMT/BTM	BKD	BKK	LDKP
Definisi	BK tingkat Provinsi	BS tingkat Provinsi	Lembaga simpan pinjam tingkat nagari di Sumbar (Minangkabau)	Lembaga simpan pinjam tingkat desa adat (Pekraman) di Bali	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah	Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Badan Kredit Desa	Badan Kredit Kecamatan	Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan
Landasan Hukum	UU No 10 th 1998	UU No 10 th 1998 & UU No 21 th 2008	Perda Propinsi Sumbar No 1 th 1982 & UU No 1 th 2013	Perda Propinsi Bali No 4 th 2012 & UU No 1 th 2013	UU No 25 th 1992	UU No 25 th 1992 & Permenkop dan UKM No. 16 th 2015	UU No 1 th 2013	UU No 1 th 2013	UU No 1 th 2013	UU No 1 th 2013
Otoritas	OJK	OJK	Pemda Sumbar	Pemda Bali	Kemenkop & UMKM	Kemenkop & UMKM	OJK	OJK	OJK	OJK
Badan Hukum	PT	PT	Lembaga Keuangan Adat	Lembaga Keuangan Adat	Koperasi	Koperasi	Koperasi	PD atau Koperasi	PD	PD
Jumlah	1468	164	Na (awal 750)	1428*	106.829*	4.169	80	3500-an*	na	na

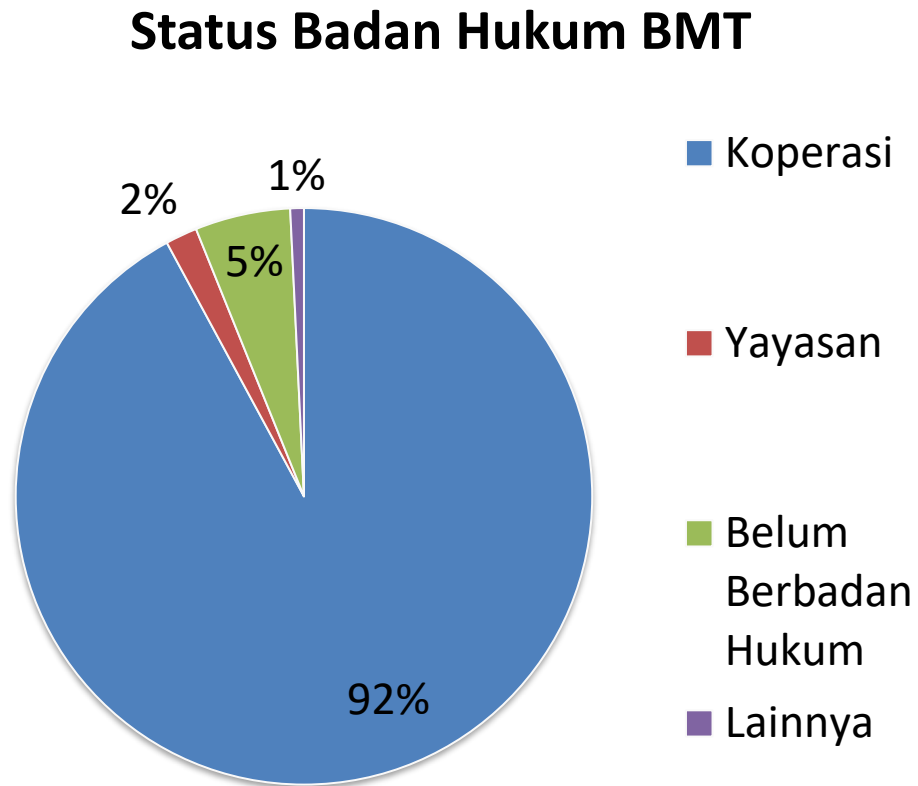
Pasal 39 UU 1 th 2013

BAB XIII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 39

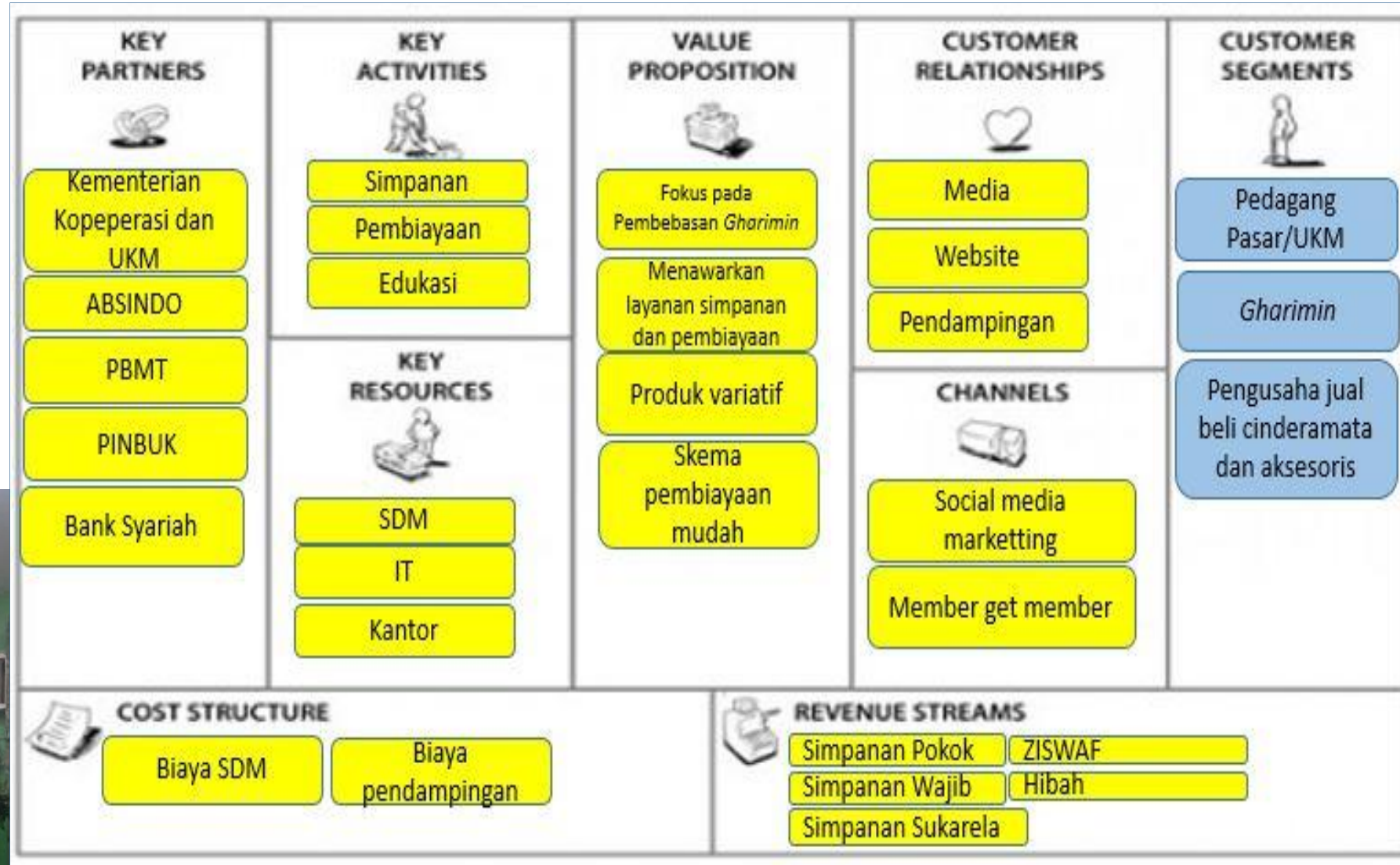
- (1) Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP), Baitul Maal wa Tamwil (BMT), Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu tetap dapat beroperasi sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini berlaku.
- (2) Lembaga-lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan paling lama 1 (satu) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini berlaku.
- (3) Lembaga Perkreditan Desa dan Lumbung Pith Nagari serta lembaga sejenis yang telah ada sebelum Undang-Undang ini berlaku, dinyatakan diakui keberadaannya berdasarkan hukum adat dan tidak tunduk pada Undang-Undang ini.

Status Badan Hukum BMT

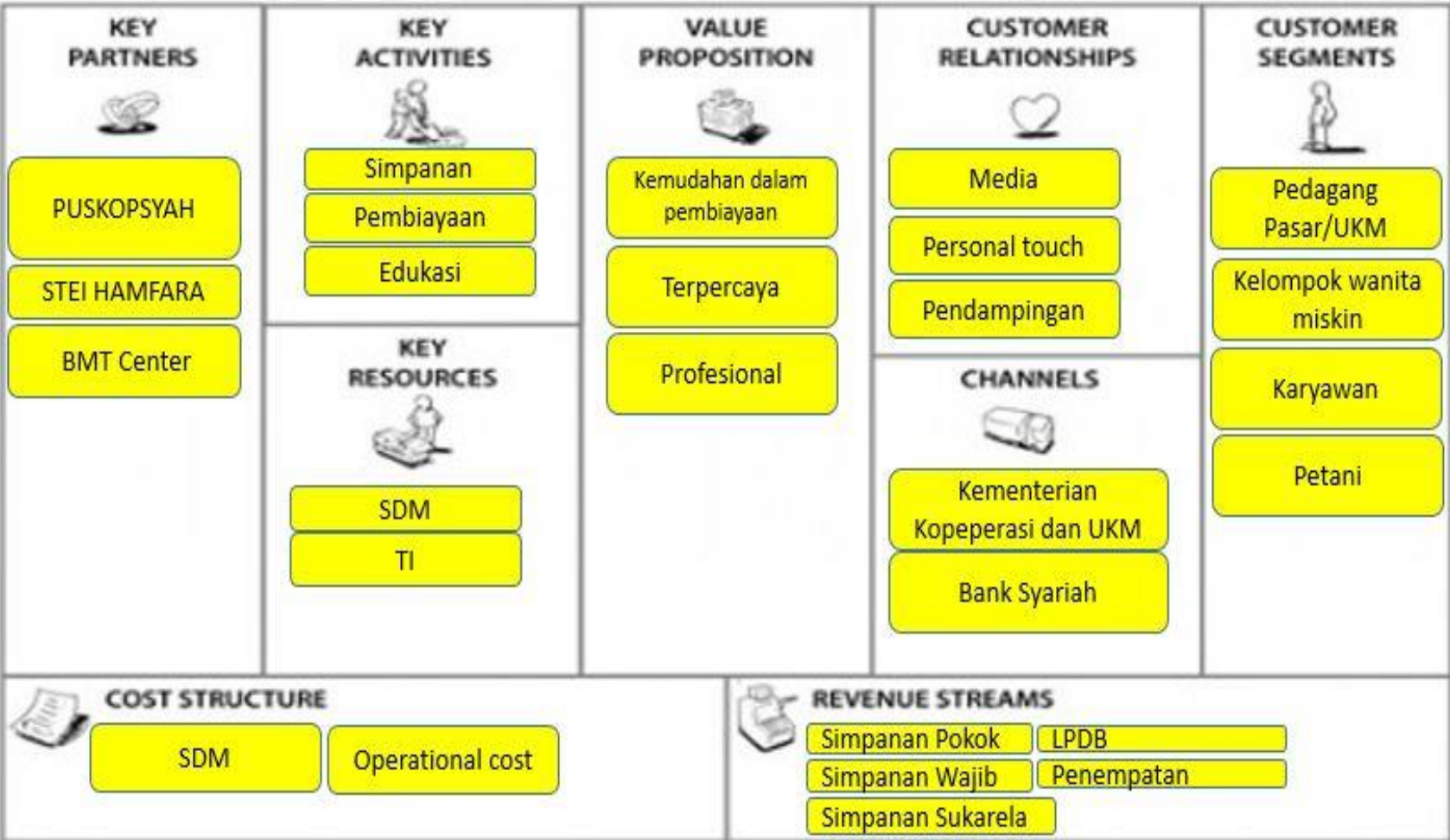


Status badan hukum BMT yang berada di Pulau Jawa berdasarkan hasil survey di dominasi oleh Koperasi (92%), dan selainnya ada yang belum berbadan hukum, yayasan, dan lainnya. Salah satu alasan BMT yang belum berbadan hukum dikarenakan BMT tersebut berbentuk KUBE, KSM dan lainnya.

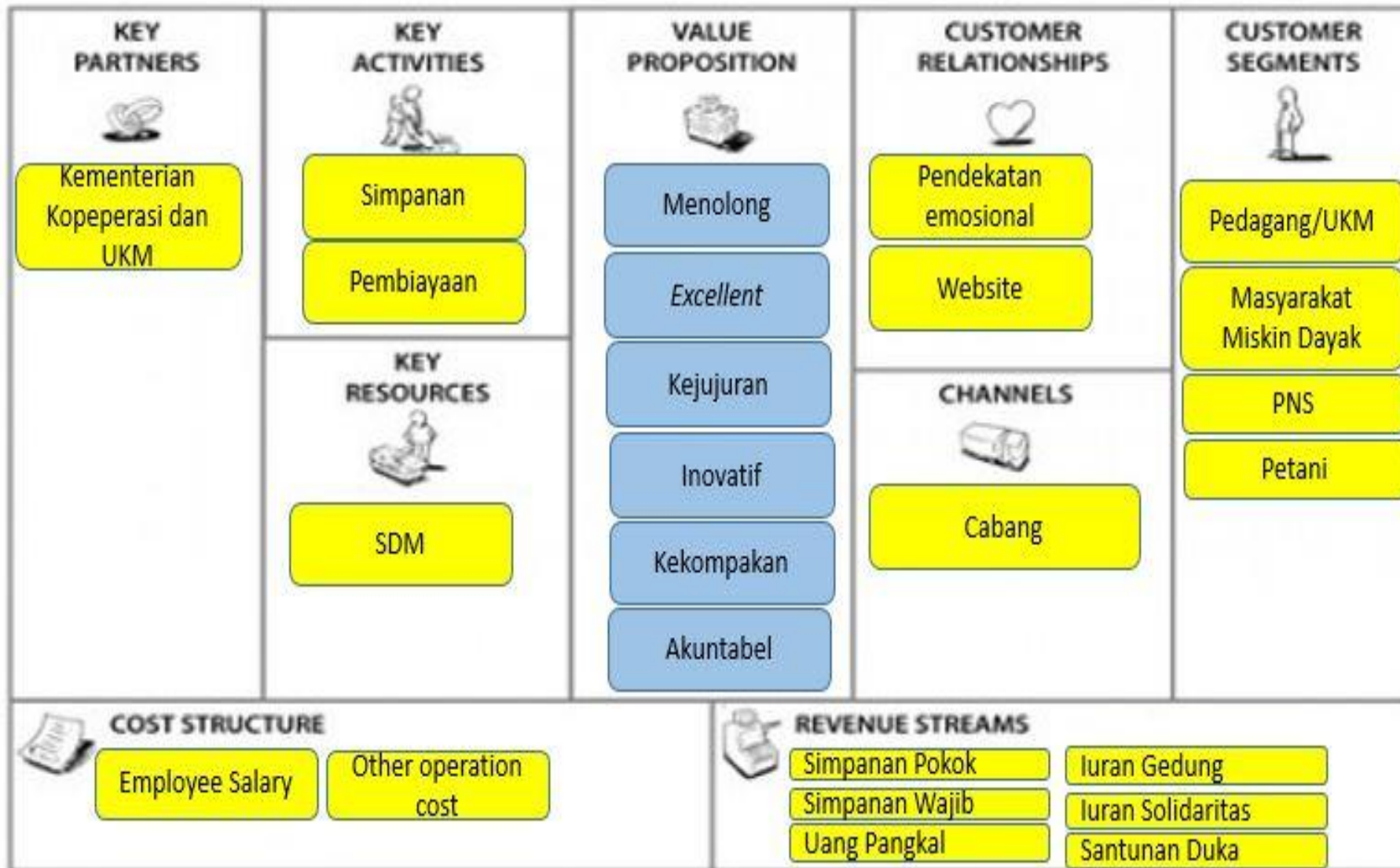
Model Bisnis KSPPS BMT Beringharjo, Yogyakarta



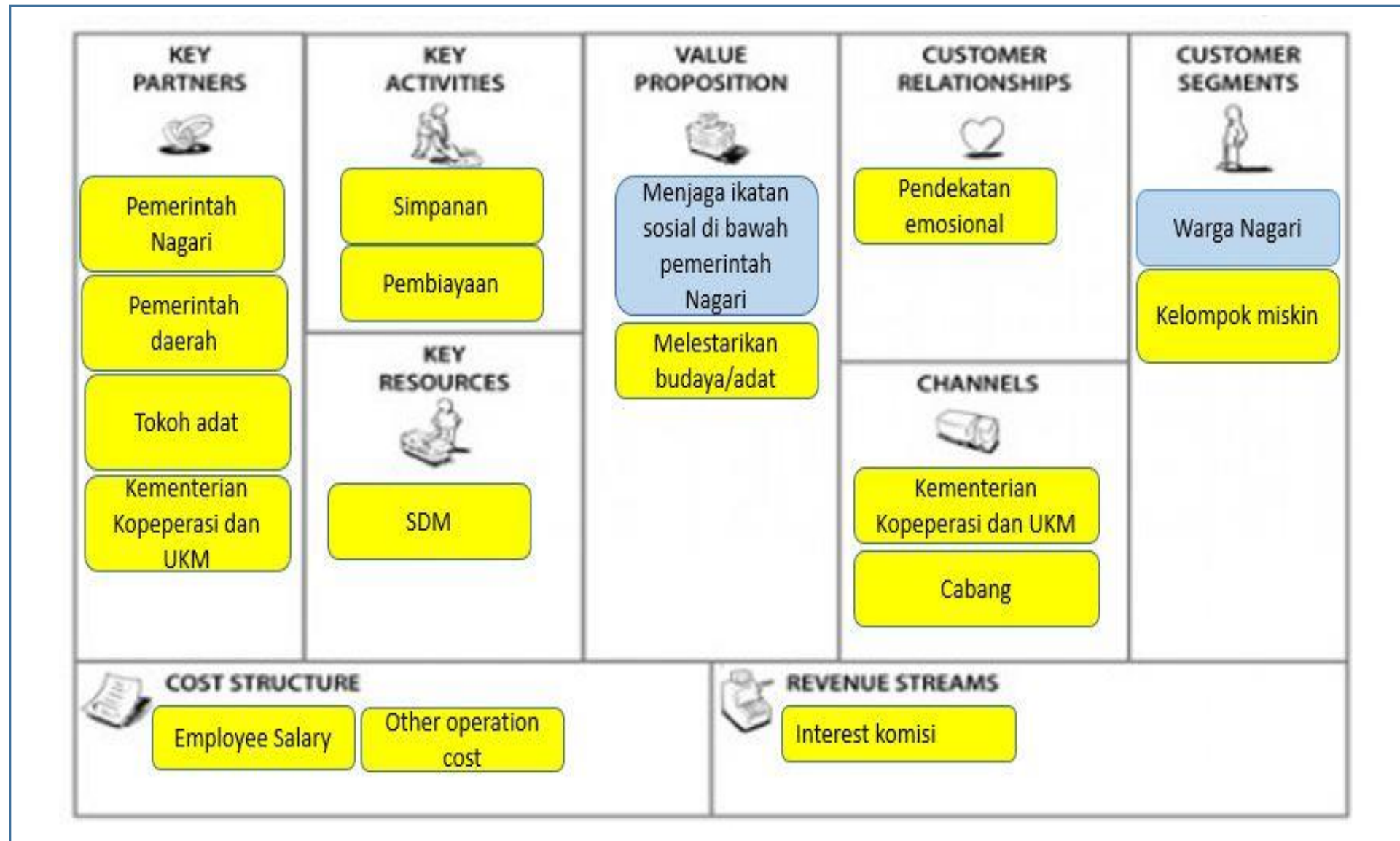
Model Bisnis KSPPS BMT Tamzis



Model Bisnis Credit Union (KSP) Pancur Kasih, Pontianak

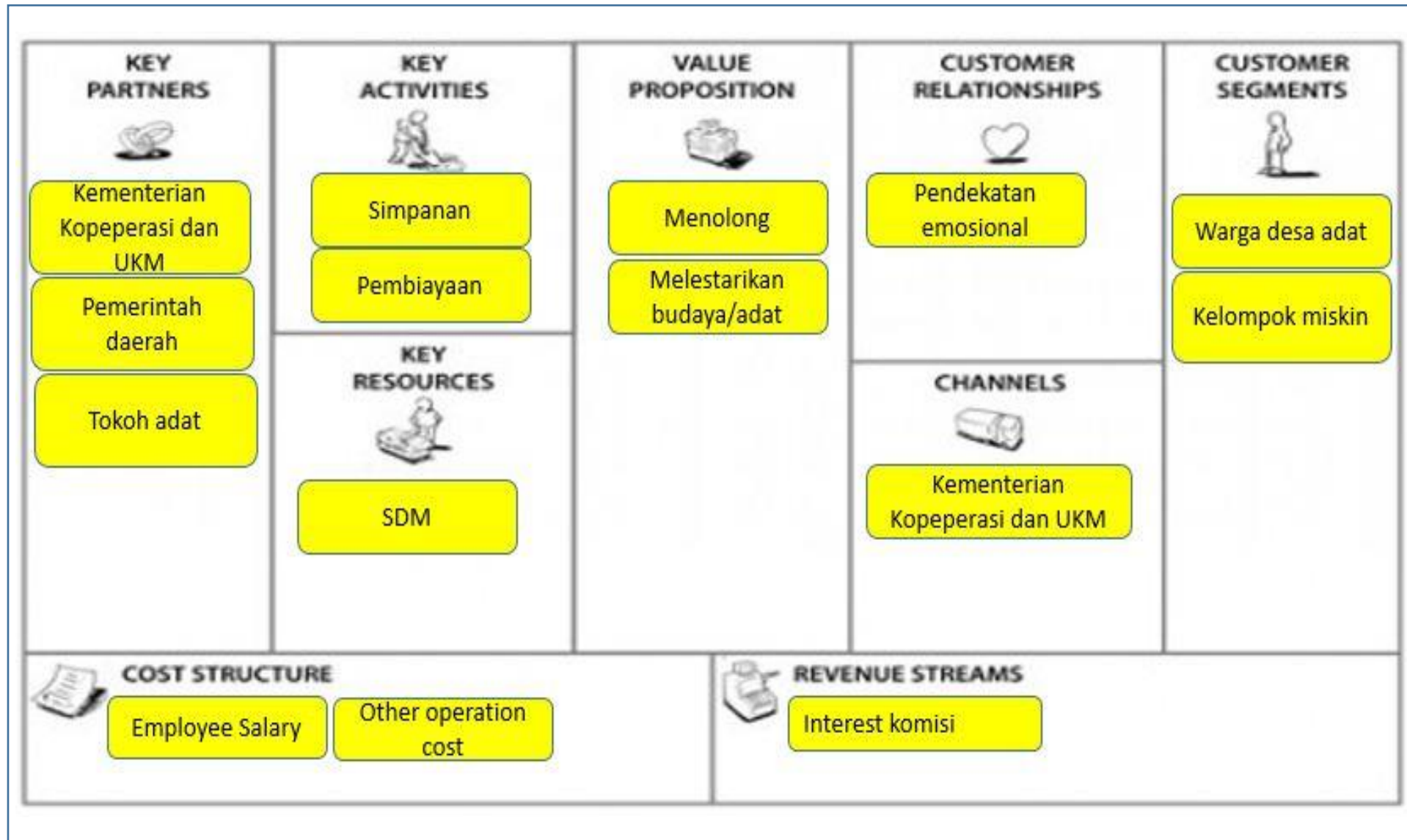


Model Bisnis Lumbung Pitih Nagari (LPN), Sumatera Barat





Model Bisnis Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bali





Baitut Tamkin Tazkia Madani, Bogor



Baitut Tamkin Lumbung Bersaing, Lombok



Baitul Ikhtiar, Yayasan Peramu Bogor



Kunjungan ke Wisma **BTPN**

Wisma **BTPN**

Gang Sapuran No 2B, RT 02 RW 04

Kec. Samoja, Kel. Batununggal

Kota Bandung

Memberdayakan Jutaan Keluarga Pra / Cukup Sejahtera

BTPN Syariah (spin-off 2014) yang secara khusus difokuskan melayani segmen tunas usaha rakyat, dengan tujuan memberdayakan jutaan keluarga pra/cukup sejahtera meraih kehidupan yang lebih baik dengan membangun empat perilaku kunci, yaitu : **Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS).**

Produk Unggulan UMKM



Dalam 1 wisma BTPN dihuni 6 orang pegawai, perempuan semua!!



Pembina Sentra (PS)

Manajer Sentra (MS)

Wakil Manajer Sentra (WMS)

Pembiayaan mencapai 2,062 Miliar

Nasabah PYD mencapai 1295 ibu2

Sudah melakukan 488 silaturahmi dg aparat dan 4731 mini meeting dg kelompok ibu2!!!

Sudah melakukan 264 pelatihan

Capaian kerja Wisma dalam kurun waktu 1 tahun..

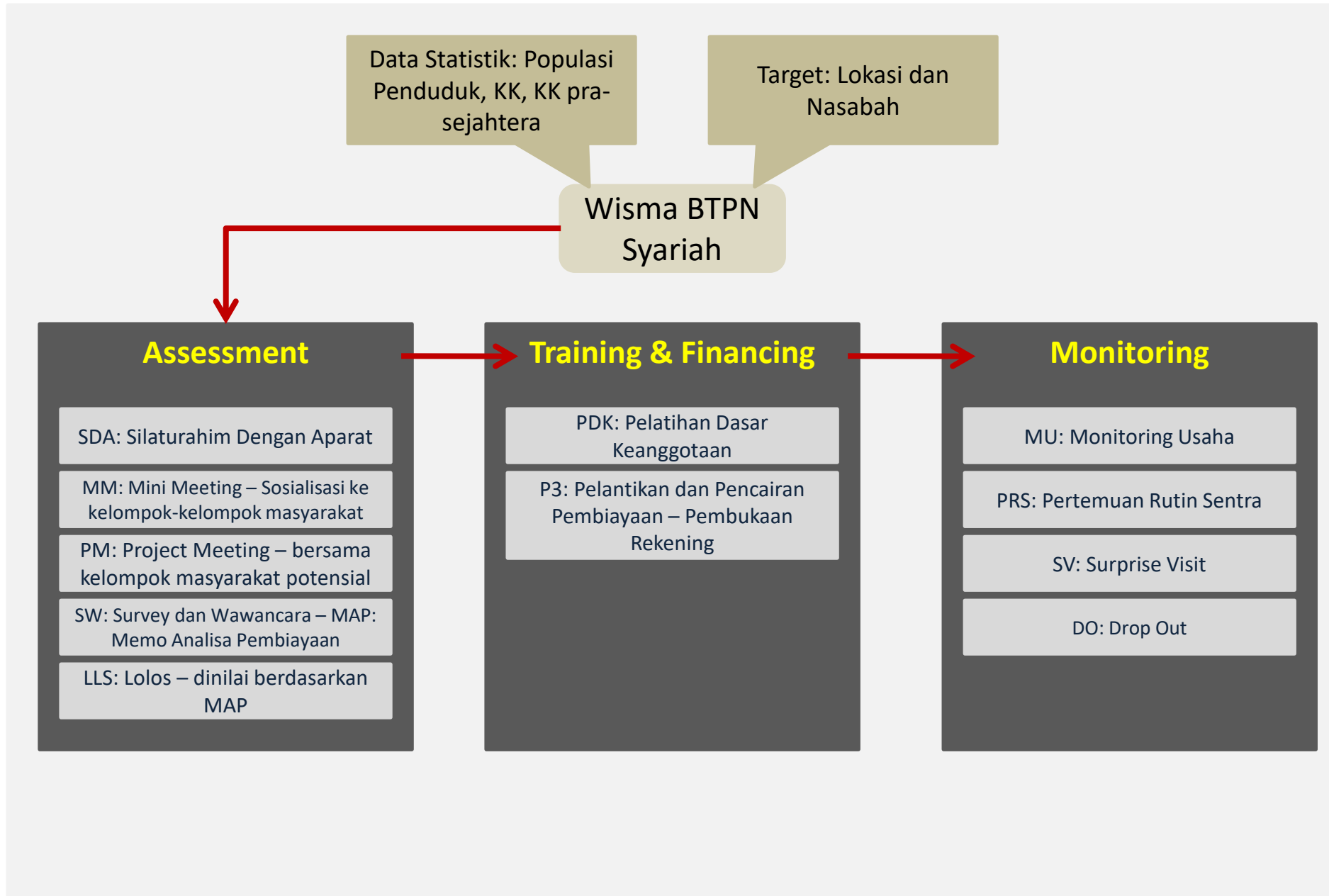
POSISI YTD MTD

	YTD	MTD
Pembiayaan	2062	600
No A	1295	216	59
STR	60	16
JN	999	257	5
SV	53	24	5
P3	1010	259	0	5
MU	854	304
SDA	488	...	7
MM	4731	405	184	2	4	2	3	3
SW	2161	334	71	3	2	3	7	14
LLS	1482	337	71	3	2	3	7	15
PM	94	13	5
PDK	264	73	3
PRS	766	...	5	5	3
DO	11

TIPS MINGGU INI

Yuk... Berbagi contoh yg pernah di lakukan & bertukar. Kita akan Tips Bulan ini meraih sukses jika setiap usahanya dilancarkan dgn semangat & ketekunan.

Pembiayaan Tunas Usaha Rakyat – BTPN



Pembiayaan Tunas Usaha Rakyat – BTPN

Data Statistik: Populasi
Penduduk, KK, KK pra-
sejahtera

Target: Lokasi dan
Nasabah

Wisma BTPN

Wisma merupakan sentra pelayanan dan pembinaan masyarakat yang dikelola oleh 1 orang Manajer Sentra (**MS**), 1 orang Wakil Manajer Sentra (**WMS**) dan 4-6 orang Pembina Sentra (**PS**). Tugas pertama yang dilakukan oleh Wisma tersebut adalah: **(i) mendapatkan data statistik masyarakat; (ii) menetapkan target lokasi dan nasabah**



Pembiayaan Tunas Usaha Rakyat – BTPN

Assessment

SDA: Silaturahmi Dengan Aparat

MM: Mini Meeting – Sosialisasi ke kelompok-kelompok masyarakat

PM: Project Meeting – bersama kelompok masyarakat potensial

SW: Survey dan Wawancara – MAP: Memo Analisa Pembiayaan

LLS: Lolos – dinilai berdasarkan MAP

Setelah menetapkan target wisma melakukan rangkaian tahapan assessment; **(i) silaturahmi** dengan aparat seperti RT/RW/Kelurahan dan lain-lain untuk menjelaskan maksud dan tujuan keberadaan wisma; **(ii) mini meeting** mensosialisasikan Paket Masa Depan Wisma kepada kelompok masyarakat khususnya ibu-ibu; **(iii) project meeting** bersama kelompok masyarakat potensial atau yang berminat pada Paket Masa Depan Wisma; **(iv) Survey dan wawancara** kepada calon nasabah dengan melengkapi Memo Analisa Pembiayaan (MAP); **(v) Lolos** berdasarkan penilaian MAP



Mini Meeting Di Wilayah Kec Patrol



Mini meeting yang dilakukan di Kec. Pabuaran



Pembiayaan Tunas Usaha Rakyat – BTPN

Training & Financing

PDK: Pelatihan Dasar Keanggotaan

P3: Pelantikan dan Pencairan Pembiayaan – Pembukaan Rekening

Setelah assessment dilakukan calon nasabah yang lolos akan mengikuti tahap: **(i) Pelatihan Dasar Keanggotaan** selama 5 hari dengan materi standard dalam program Paket Masa Depan; **(ii) Pelantikan** bagi peserta pelatihan yang lulus; **(iii) Persetujuan pembiayaan** dengan memasukkan peserta yang lulus dalam aplikasi pembiayaan; **(iv) Pencairan pembiayaan jual-beli (murabahah)** dengan wajib menabung sebesar 10% dari dana pencairan



Pembiayaan Tunas Usaha Rakyat – BTPN

Setelah tahapan pencairan, tahapan selanjutnya adalah Monitoring: **(i) mengunjungi lokasi** usaha nasabah untuk memonitoring penggunaan dana dan kesesuaian penggunaan dana; **(ii) pertemuan rutin sentra** yang dilakukan 1 kali dalam 2 minggu; **(iii) surprise visit** yang dilakukan sewaktu-waktu atas sampling nasabah untuk mendapatkan informasi objektif kondisi usaha nasabah; **(iv) drop out** bagi nasabah yang tidak ingin melanjutkan pembiayaan

Monitoring

MU: Monitoring Usaha

PRS: Pertemuan Rutin Sentra

SV: Surprise Visit

DO: Drop Out

Form Monitoring Usaha

btpn

Tanggal pemeriksaan : 24 / 05 / 2011 (harahw) Kode Nama Warga : 40002 / 0250000000
 Nomor APID : 010002-010000-111 Nama Manager Sentra : L E R A P O F I K A H
 Nama Nasabah : PRISILIA Nama Petugas Sentra : ENONG D I P I N A
 Alamat Usaha : R A I A P A

Pembayaran Awal
 Jumlah pembiayaan : Rp 1 000 000 Tujuan Pembiayaan
 Angsuran : Rp 150 000 Murnabah . Rp 1 000 000
 Cara Pembayaran : Mingguan Dwi-Mingguan Bulanan Multi Jasa . Rp

Monitoring Penggunaan Pembiayaan		Keesuksesan	Tick	Score
Jenis Usaha yang dibayar: <u>SAKUNGAN</u>				
Jenis Barang yang dibayar		Sesuai		0
<input type="checkbox"/> Petengkapan warung/ toko	. Rp	Belum Tertakana Seluruhnya/ Sebagian	<input checked="" type="checkbox"/>	1
<input type="checkbox"/> Sernak	. Rp			
<input checked="" type="checkbox"/> Bahan baku	. Rp 800 000			
<input type="checkbox"/> Pukul handphone	. Rp			
<input type="checkbox"/>	. Rp			
Total Harga Beli		Tidak Sesuai		2
Jasa yang digunakan				
<input type="checkbox"/> Pendidikan		Sesuai		0
<input type="checkbox"/> Renovasi Rumah		Belum Tertakana Seluruhnya/ Sebagian		1
Total Multi Jasa		Tidak Sesuai		2

Jelaskan alasan ketidaksesuaian/ belum tertakana penggunaan dana (jika ada):
 sebesar 600.000 untuk belanja, sebesar 100.000 untuk Tabungan BTPN dan sbb 300.000 untuk belanja.

Nasabah dapat ditemui di lokasi usaha dan aktif mendominasi aktifitas usaha
 Nasabah dapat ditemui di lokasi usaha tetapi aktifitas usaha di dominasi orang lain
 Jelaskan hubungan dengan nasabah
 Nasabah tidak dapat ditemui di lokasi usaha
 Jelaskan alasannya

Monitoring Hubungan	Keesuksesan	Tick	Score
Milik Nasabah	Sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	0
Milik Orang lain, jelaskan hubungan dengan nasabah	Tidak Sesuai		1

Nasabah menggunakan seluruh sebagian pembiayaan untuk dipinjamkan ke orang lain 1
 Nasabah menunda pembayaran angsuran dari tempo lain 1
 Nasabah berniat untuk pindah tempat usaha/ tempat tinggal 1
 Lainnya, sebutkan 1

* Jika tidak ada yang sesuai, bagian ini boleh tidak diisi

Hasil Scoring

Score	Kategori
Score A	1
Score B	0
Score C	1

Kategori Nasabah berdasarkan Scoring

Score	Kategori
0-2000	Tidak Memerlukan perhatian
1-5	Memerlukan Perhatian

Kategori Nasabah Berdasarkan Scoring

Tidak Memerlukan Perhatian
 Memerlukan Perhatian, tindakan lebih lanjut:
 Verifikasi lebih lanjut keberadaan Nasabah
 Monitoring pembelian barang/ penggunaan jasa
 Tanggal realisasi: / /
 Lainnya, sebutkan

Dibuat oleh: Tanda Tangan: Tanda Tangan: Dibuat oleh: Tanda Tangan:
 Petugas Sentra: ENONG D I P I N A Katus Grup: ENONG D I P I N A Katus Sentra: ENONG D I P I N A Manager Sentra: L E R A P O F I K A H
 Tanggal: 24-05-2011 Tanggal: 24-05-2011 Tanggal: 24-05-2011 Tanggal: 24-05-2011

FW30-rev.00

Pertemuan Rutin Sentra di Sentra Kadu Bebek



Pertemuan Rutin Sentra Kadu Garen



terima kasih